**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sehingga setiap peserta didik dijamin haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender.

Ditengah perkembangan globalisasi dan inovasi teknologi yang tiada henti serta dalam rangka menyiapkan generasi yang unggul dan berdaya saing, dibutuhkan kualitas pembelajaran yang berpadanan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tetap menjunjung tinggi karakter dan peradaban bangsa Indonesia yang religius dan berbudaya. Telebih, penyelenggaraan pendidikan pada sekolah dasar merupakan pondasi untuk menanamkan dasar-dasar kemampuan intelektual, emosional, nilai-nilai spiritual, kebhinekaan, serta mengembangkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam mewujudkan upaya pembangunan pendidikan dasar, strategi Pemerintah Kabupaten Batang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Tahun 2023-2026, menempuh kebijakan yang berfokus pada meningkatnya ketersediaan akses dan kualitas layanan pendidikan dasar yang merata, terjangkau dan berkelanjutan dalam mewujudkan penguatan perilaku dan pembentukan karakter peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berilmu, sehat, beretos kerja tinggi, responsif dan partisipatif.

SD Negeri Gotong Royong 01 merupakan sekolah dasar yang terakreditasi A pada tahun 2020 yang berlokasi di Jalan Bhineka Tunggal Ika Nomor 17 Batang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dan kesiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi rapor Pendidikan pada SD Negeri Gotong Royong 01 pada tahun 2022/2023, kualitas capaian pembelajaran peserta didik yang dilihat dari:

1. indeks kemampuan literasi dicapai 73,33% tidak ada peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya;
2. indeks kemampuan numerasi dicapai 56,67% naik dibandingkan tahun sebelumnya yang dicapai 40,00%. Namun perlu upaya untuk mendorong lebih banyak peserta untuk mencapai kompetensi minimum;
3. indeks karakter dicapai 52,79% artinya Sebagian peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari. Namun, indeks karakter tahun ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sudah dicapai 54,08%, sehingga perlu upaya yang keras untuk menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Hal ini menjadi tantangan bagi sekolah untuk mengembangkan minat belajar anak dengan membuat suasana sekolah yang lebih menyenangkan dengan metode pembelajaran yang lebih kratif, inovatif dan responsif yang didukung oleh guru dan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam rangka meningkatkan kulitas capaian pembelajaran sebagai bagian dari implementasi visi sekolah yakni *terwujudnya lingkungan sekolah yang ramah dan menyenangkan dalam membentuk peserta didik bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global,* maka metode pembelajaran pada SD Negeri Gotong Royong 01 mengembangkan kurikulum merdeka yang menekankan pada konsep kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang dirancang agar guru dan peserta didik mempunyai kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif serta penguatan profil pelajar pancasila yang menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untukbernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global disertai dengan tambahan kurikulum muatan lokal daerah yang berbasis pada (1) pengembangan tata karma dan bahasa jawa, (2) penumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui penguatan projek pendidikan dasar kewirausahaan, serta (3) pendidikan lingkungan yang membekali peserta didik lebih terampil dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep diatas akan kami tuangkan dalam rencana kerja sekolah tahun ajaran 2023/2024 yang berfungsi sebagai pedoman perencanaan selama satu tahun sekaligus sebagai indikator pengukuran keberhasilan proses pembelajaran dan penyelenggarana pendidikan selama satu tahun, sehingga penting bagi sekolah untuk menyusun rencana kerja tahunan agar pencapaian terhadap visi dan misi sekolah menjadi terarah, jelas, fokus dan sesuai dengan diharapkan.

* 1. **Landasan Hukum**

Landasan Hukum Rencana Kerja Tahunan Sekolah…… Tahun Ajaran 2023/2024 *(untuk sekolah swasta menyesuaikan dengan ADART Yayasan)* adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757 );
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Batang (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2013 Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupoaten Batang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Batang (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2019 Nomor 1);
10. Peraturan Bupati Batang Nomor 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di Kabupaten Batang (Berita Daerah Kabupaten Batang Tahun 2015 Nomor 32);
11. Keputusan Kepala Sekolah………….. tentang Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah………. Tahun…………….
    1. **Hubungan Rencana Kerja Tahunan dengan Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah Tahun………..-……………..**

Keterkaitan antara Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sekolah…… Tahun………… dengan dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Tahun……….. sebagai berikut:

1. Tahun Ajaran 2023/2024 merupakan tahun yang ke…… dalam RKJM Sekolah Tahun…-………… yang memfokuskan pada upaya peningkatan……..
2. Rencana Kerja Tahunan ini menjabarkan lebih lanjut dari fokus sasaran RKJM yang ……………………………. Secara teknis dengan target………… melalui program dan kegiatan sekolah, yaitu……………………….
3. Agar pencapaian target program dan kegiatan pada tahun……. yang telah ditetapkan dalam RKJM tersebut, perlu langkah-langkah konkrit yang diwujudkan dalam perencanaan tahunan sekaligus sebagai dasar untuk menyusun anggaran
4. Dst….

Dengan melihat hubungan di atas, dapat disimpulkan bahwa rencana kerja tahunan sekolah tahun…….. telah menjabarkan rencana kerja jangka menengah sekolah tahun…………….. sehingga dapat selaras, berkaitan dan berkesinambungan. (dapat ditulis dengan bahasa sendiri)

**BAB II**

**PROFIL SEKOLAH**

* 1. **Identitas Sekolah**

SD Negeri Gotong Royong 01 merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang terakreditasi A pada tahun ……………….., berdiri sejak………….. berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan…. Nomor….. Tahun…… . Sekolah……….terletak di Desa…………. Kecamatan…………..

Pada tahun pelajaran 2022/2023, kondisi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana pada SD Negeri Gotong Royong 01 sebagai berikut:

1. Data Kondisi Peserta Didik

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Kelas** | **Jumlah Rombongan Belajar** | **Siswa** | | | | | |
| **Laki-Laki** | | **Perempuan** | | **Jumlah** | |
| 1 | I | 1 | 12 | | 12 | | 24 | |
| 2 | II | 1 | 10 | | 11 | | 21 | |
| 3 | III | 1 | 9 | | 11 | | 20 | |
| 4 | IV | 1 | 11 | | 15 | | 26 | |
| 5 | V | 1 | 15 | | 11 | | 26 | |
| 6 | VI | 1 | 11 | | 9 | | 20 | |
|  | Total | | | 68 | | 69 | | 137 | |

1. Data Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Uraian** | **PTK** | | | **Status** | | | |
| **L** | **P** | **Jml** | **ASN** | **Non ASN** | **Jml** |
| 1 | Kepala Sekolah |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Guru Kelas I |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Guru Kelas II |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Guru Kelas III |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Guru Kelas IV |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Guru Kelas V |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Guru Kelas VI |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Guru PAI |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Guru Penjaskes |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Tenaga Administrasi |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Penjaga Sekolah |  |  |  |  |  |  |
|  | dst |  |  |  |  |  |  |

1. Data Sarana dan Prasarana

| **No** | **Jenis Aset** | **Jumlah** | **Kondisi** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tanah | 1,000 meter pesegi | digunakan |
| 2 | Bangunan | 1 unit | baik |
|  | - Ruang Kelas | 6 ruang | 5 baik, 1 rusak berat |
|  | - Ruang Kantor | 1 ruang | baik |
|  | - Ruang Perpustakaan | 1 ruang | baik |
|  | - Jamban Guru | 2 buah | baik |
|  | - Jamban Siswa | 4 buah | baik |
| 3 | Lapangan Olahraga | 1 | baik |
| 4 | Fasilitas Parkir | 1 | baik |
| 5 | Peralatan dan Mesin | 1 | baik |
| 6 | Buku Kepustakaan | 1,000 eksemplar | baik |
|  | dst |  |  |

Pada tahun ajaran 2022/2023, SD Negeri Gotong Royong mengikuti berbagai kegiatan kompetisi dan perlombaan yang diselenggarakan baik pada tingkat kecamatan maupun Kabupaten Batang. Adapun hasil prestasi yang sudah diraih meliputi:

1. Juara I OSN Tingkat Kecamatan, yang diraih oleh ananda Putri Setiana Dewi;
2. Juara I O2SN Tingkat Kecamatan pada cabang atlektik yang diraih oleh ananda Agus Setiawan;
3. Juara II MAPSI Tingkat Kecamatan pada cabang Qiroati Putri oleh ananda Dewi Lestari;
4. dst
   1. **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

Adapun visi Sekolah Tahun 2022-2026 adalah :

“Terwujudnya lingkungan sekolah yang ramah dan menyenangkan dalam membentuk peserta didik bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global” **(lihat visi dan misi sekolah masing-masing dalam dokumen RKJM Sekolah)**

Sedangkan makna yang menjadi nilai-nilai pokok di dalam visi di atas, dijabarkan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang ramah dan menyenangkan dimaknai sebagai…..
2. Bernalar kritis

Peserta Didik yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

1. Kreatif

Peserta Didik yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

1. Mandiri

Peserta Didik yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Peserta Didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah Peserta Didik yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

1. Bergotong royong

Peserta Didik memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

1. Berkebinekaan global

Peserta Didik mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka harus dijabarkan lebih lanjut dalam rumusan misi SD Negeri Gotong Royong 01 sebagai berikut:

* 1. Menciptakan suasana belajar yang **aman**, **nyaman** dan kondusif dengan metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik;
  2. Menumbuhkembangkan **nilai-nilai ajaran agama** peserta didik dalam pembentukan **karakter dan akhlak mulia**;
  3. Mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik agar dapat **bernalar kritis, kreatif, mandiri** melalui pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan partisipatif; serta
  4. Mengembangkan wawasan kebangsaaan dengan mengedepankan semangat **bergotong royong** dan **berkebinekaan global**.

Dalam rangka merealisasikan visi dan misi SD Negeri Gotong Royong 01 tahun 2022-2026 maka perlu dirumuskan tujuan yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi, sebagai berikut:

| **No** | **Misi Sekolah** | **Tujuan Sekolah** | **Sasaran Sekolah** | **Indikator** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Menciptakan suasana belajar yang **aman**, **nyaman** dan kondusif dengan metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik | Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh peserta didik | Terciptanya suasana belajar dan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif | Iklim keamanan sekolah aman dan terkendali |
| 2. | Menumbuhkembangkan **nilai-nilai ajaran agama** peserta didik dalam pembentukan **karakter dan akhlak mulia** | Mengembangkan nilai-nilai ajaran agama dalam setiap proses pembelajaran agar dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia | Terbentuknya karakter peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan beraklak mulia | * Lulusan mampu mengamalkan ajaran agamanya * Lulusan dapat bertutur kata menggunakan bahasa jawa kromo dan bertatakrama |
| 3. | Mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik agar dapat **bernalar kritis, kreatif, mandiri** melalui pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan partisipatif | Mempersiapkan peserta didik untuk mampu bernalar kritis, kreatif, mandiri secara fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan lebih lanjut | Berkembangnya potensi peserta didik untuk bernalar kritis, kreatif, mandiri sesuai dengan perkembangan usianya | * Indeks Literasi * Indeks Numerasi * Rata-rata hasil ujian sekolah 8.00 |
| 4. | Mengembangkan wawasan kebangsaaan dengan mengedepankan semangat **bergotong royong** dan **berkebinekaan global** | Mengembangkan sikap gotong royong dan berkebhinekaan global dalam setiap pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas | Berkembangnya potensi peserta didik untuk bergotong royong dan berkebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari | * Indeks Karakter |

**BAB III**

**HASIL EVALUASI RAPOR PENDIDIKAN**

Berdasarkan Hasil Evaluasi Rapor Pendidikan pada SD Negeri Gotong Royong 01 tahun 2022/2023 sebagai berikut:

|  | **Identifikasi** | | | | **Refleksi** | **Benahi** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Masalah** | **Capaian** | **Skor** | **Akar Masalah** | | **Program Benahi** | **Inspirasi Kegiatan Benahi** | **Rekomendasi Kegiatan** |
| 1 | **D.1 Kualitas pembelajaran** | Sedang | 61,13 | Metode pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah |  |
| 2 | **D.1 Kualitas pembelajaran** | Sedang | 61,13 | Manajemen kelas | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa | Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah |  |
| 3 | **D.1 Kualitas pembelajaran** | Sedang | 61,13 | Belajar tentang pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran |  |
| 4 | **D.1 Kualitas pembelajaran** | Sedang | 61,13 | Refleksi atas praktik mengajar | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran |  |
| 5 | **D.1 Kualitas pembelajaran** | Sedang | 61,13 | Visi-misi sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif |  |
| 6 | **D.1 Kualitas pembelajaran** | Sedang | 61,13 | Pengelolaan kurikulum sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran |  |
| 7 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Kompetensi pada domain Bilangan | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah |  |
| 8 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Kompetensi pada domain Geometri | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah |  |
| 9 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Metode pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah |  |
| 10 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Manajemen kelas | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa | Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah |  |
| 11 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Belajar tentang pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran |  |
| 12 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Refleksi atas praktik mengajar | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan  - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran |  |
| 13 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Kompetensi membaca teks informasi | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM  - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi |  |
| 14 | **A.2 Kemampuan numerasi** | Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 56,67 | Kompetensi membaca teks sastra | | Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi |  |
| 15 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Kreativitas | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kreativitas melalui PMM  - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kreativitas secara efektif  - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kreativitas |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas dalam pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila |  |
| 16 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Nalar Kritis | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Nalar Kritis | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait nalar kritis melalui PMM  - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter nalar kritis secara efektif  - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter nalar kritis |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis dalam pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila |  |
| 17 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Metode pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah |  |
| 18 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Manajemen kelas | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa | Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah |  |
| 19 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Belajar tentang pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran |  |
| 20 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Refleksi atas praktik mengajar | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran |  |
| 21 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Visi-misi sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif |  |
| 22 | **A.3 Karakter** | Baik | 52,79 | Pengelolaan kurikulum sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran |  |
| 23 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Kompetensi membaca teks informasi | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM  - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik - Pemberdayaan Perpustakaan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi |  |
| 24 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Kompetensi membaca teks sastra | | Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar | Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksananaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi |  |
| 25 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Metode pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah |  |
| 26 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Manajemen kelas | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa | Kegiatan BOS Reguler - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah |  |
| 27 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Belajar tentang pembelajaran | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel  - Pelaksanaan Supervisi Akademik - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran |  |
| 28 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Refleksi atas praktik mengajar | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran |  |
| 29 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Visi-misi sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif |  |
| 30 | **A.1 Kemampuan literasi** | Baik (73,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 73,33 | Pengelolaan kurikulum sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran |  |
| 31 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya dan pencegahan Narkoba (termasuk minuman keras dan rokok) serta penangulangan kasus narkoba pada murid | Kegiatan BOS Reguler  - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba - Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid |  |
| 32 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual | Kegiatan BOS Reguler  - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah |  |
| 33 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa |  |
| 34 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Sikap terhadap disabilitas | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya - Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses pembelajaran di sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas |  |
| 35 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait perundungan | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta program perundungan | Kegiatan BOS Reguler  - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan - Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah |  |
| 36 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah |  |
| 37 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Visi-misi sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif |  |
| 38 | **D.4 Iklim keamanan sekolah** | Baik | 69,57 | Pengelolaan kurikulum sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran |  |
| 39 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Toleransi dan kesetaraan siswa | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid di sekolah |  |
| 40 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Toleransi agama dan budaya | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM - Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah |  |
| 41 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait perundungan | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta program perundungan | Kegiatan BOS Reguler  - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan - Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah |  |
| 42 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah | Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah |  |
| 43 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Visi-misi sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Penyusunan Visi dan Misi - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan - Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif |  |
| 44 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Pengelolaan kurikulum sekolah | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kurikulum sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | Kegiatan BOS Reguler  - Workshop peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru mapel - Penyusunan Kurikulum - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah menerapkan pengembangan dan pengelolaan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran |  |
| 45 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya dan pencegahan Narkoba (termasuk minuman keras dan rokok) serta penangulangan kasus narkoba pada murid | Kegiatan BOS Reguler  - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba - Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid |  |
| 46 | **D.8 Iklim Kebinekaan** | Baik | 71,99 | Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual | | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual | Kegiatan BOS Reguler  - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses pembelajaran |  |
|  |  |  |  |  | |  | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah |  |

**BAB IV**

**PROGRAM DAN KEGIATAN SEKOLAH TAHUN………………..**

Program dan Kegiatan Sekolah Tahun ………….. sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Jangka Menengah Tahun…………. - ……………… adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran** | **Program** | **Indikator** | **Target** | **Kegiatan** |
| 1. | Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan | Program Pengembangan Standar Proses | 1. Guru Menyusun RPP 2. dst | 100% | 1. Pelatihan Penyusunan RPP 2. dst |
| 2 |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

**BAB V**

**RENCANA ANGGARAN BIAYA**

Rencana Anggaran Biaya untuk melaksanakan Program dan Kegiatan Sekolah Tahun ………….. adalah sebagai berikut:

(mengarah pada Bab VI Pagu Indikatif Rencana Anggaran Sekolah RKJM)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Program / Kegiatan | | Indikator | Target | Anggaran | Rencana Sumber Pendanaan | Ket |
|
| 1 | PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN | | | | | | | |
|  | 1.01 | Penyusunan Kompetensi Ketuntasan Minimal | Tersusunnya dokumen kompetensi ketuntasan minimal sebanyak | 12 Mata Pelajaran | 500.000 | BOS |  |
|  | 1.05 | Pelaksanaan Ujian Sekolah | Terlaksananya ujian sekolah yang meliputi ujian praktik dan ujian tulis | 125 siswa kelas akhir | 3.500.000 | APBD Kab |  |
| 2 | Dan seterusnya | |  |  |  |  |  |

**BAB VI**

**JADWAL KEGIATAN**

Jadwal Pelaksanaan Program dan Kegiatan Sekolah Tahun ………….. adalah sebagai berikut:

(Format ini hanya contoh, boleh lebih variatif lagi)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PROGRAM DAN KEGIATAN | | PELAKSANAAN BULAN | | | | | | | | | | | | Ket |
| Jul | Ags | Sept | Okt | Nop | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1 | PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.01 | Penyusunan Kompetensi Ketuntasan Minimal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.05 | Pelaksanaan Ujian Sekolah |  |  |  |  |  |  |  |  | X | X | X |  |  |
| 2 | Dan seterusnya | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**BAB VII**

**PENUTUP**

Rencana kerja tahunan (RKT) Sekolah…… Tahun…. merupakan terjemahan, penjabaran dan operasional yang tercantum dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Tahun………-…………. yang berkontribusi untuk pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah. RKT sebagai pengukur rencana capaian kinerja sekolah yang akan dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun pelajaran ke depan.

Demikian Rencana Kerja Tahunan Sekolah…………… Tahun ini disusun agar dapat dipedomai oleh seluruh warga sekolah.

Batang, ……………………

Kepala Sekolah……………..

**………………………………**

NIP. …………………………………..